

**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
BERBANTUAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Naila Dewita¹, Sukardi², Maharani Oktavia³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang
nailadewita1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach assisted by audio-visual media on the learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 136, Palembang City. This research was motivated by the low learning outcomes of grade IV students in science. These low learning outcomes are evident in the large number of students who still achieve scores below the minimum passing grade, preventing the learning objectives from being achieved. The method used is True Experimental design with a Posttest-Only Control Design. The sampling technique used random sampling with a sample of 55 students, divided into two classes: the experimental class IV.A, with 29 students and the control class IV.D, with 26 students. The research instrument consisted of multiple-choice questions to measure student learning outcomes. Based on the posttest results, the experimental class achieved a higher average score of 86.9, while the control class achieved an average of 73.8. The normality and homogeneity tests indicated that the data were normally distributed and homogeneous. The results of the Independent Sample t-Test showed a significant value (2-tailed) = 0.000 < 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was a significant difference between the posttest results of the experimental class and the control class students. This shows that there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach assisted by audio-visual media on the learning outcomes of IV elementary school students.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), audio visual, learning outcomes, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 136 Kota Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Rendahnya hasil belajar tersebut terlihat dari masih banyak siswa yang

memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai. Metode yang digunakan adalah *True Experimental* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel terdiri dari 55 siswa, yang terbagi menjadi 2 kelas: kelas eksperimen yaitu IV.A sebanyak 29 siswa dan kelas kontrol yaitu IV.D sebanyak 26 siswa. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil *posttest*, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu sebesar 86,9, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 73,8. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), audio visual, hasil belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan serta keberlangsungan kehidupan manusia di berbagai bidang. Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter bangsa yang berakhlak mulia guna mencerdaskan kehidupan masyarakat (Sanga & Wangdra, 2023). Guru menjadi faktor utama berpengaruh terhadap perkembangan dan kualitas siswa agar siap bersaing di masa depan (Kurniawan et al., 2024). Untuk

mendukung keberhasilan pembelajaran, guru perlu menyesuaikan strategi serta media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Yusnan et al., 2025).

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan bentuk penerapan kurikulum merdeka di Indonesia yang menggabungkan antara materi pelajaran IPA dan IPS (Hasanah et al., 2023). IPAS merupakan salah satu mata pelajaran sangat penting karena berisi materi tentang berbagai fenomena alam dan

sosial yang terjadi di sekitar manusia (Inayah et al., 2023).

Proses pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar hingga saat ini masih mengalami berbagai hambatan. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional tanpa dukungan media visual yang menarik sehingga pemahaman konsep IPAS sulit untuk dipahami siswa secara mendalam (Aulia et al., 2024). Keterbatasan penggunaan media pembelajaran membuat proses belajar pun kurang bervariasi dan tidak mampu mendukung pemahaman siswa secara mendalam. Akibatnya, hasil belajar siswa belum mencapai harapan. Sebagian siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akibat kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang tidak efisien, dan pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas (Astuti et al., 2021).

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ialah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman serta kondisi nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini,

siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga mampu memahami serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi di lingkungan sekitar mereka (Hasudungan, 2022). Pendekatan CTL dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran melalui pengalaman nyata, bukan hanya sekadar hafalan. Selain itu, media pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung kualitas proses belajar mengajar. Menurut Ichsan et al., (2021), Media audio-visual adalah media pembelajaran yang menyajikan gambar bergerak dan berwarna yang disertai dengan unsur suara serta teks pendukung.

Penggabungan pendekatan CTL dengan media audio visual u alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Pendekatan CTL menawarkan pendekatan kontekstual, sedangkan media audio visual membantu mengilustrasikan konsep yang sulit secara lebih jelas dan menarik. Perpaduan keduanya dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman

konsep, serta berpotensi meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *True Experimental Design* atau pendekatan murni. Karena dalam design ini peneliti dapat mengendalikan seluruh variabel luar yang berpotensi memengaruhi proses eksperimen (Sugiyono, 2023, p.115). Pendekatan yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Design*, di mana pengukuran hasil dilakukan hanya setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 136 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 114 siswa, terdiri atas kelas IVA, IVB, IVC, dan IVD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Berdasarkan hasil pengacakan, diperoleh kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa dan kelas IVD sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa. Dengan demikian, jumlah

sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, dengan instrumen berupa 20 soal pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk *posttest*. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Sebelum digunakan pada penelitian, instrumen tes terlebih dahulu melakukan uji coba yaitu uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 20 butir soal memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361). Sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan.

Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan *posttest* yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara

bertahap, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari setiap tahapan analisis tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai data penelitian serta menjadi dasar dalam menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai hasil belajar siswa pada kedua kelas. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing kelas.

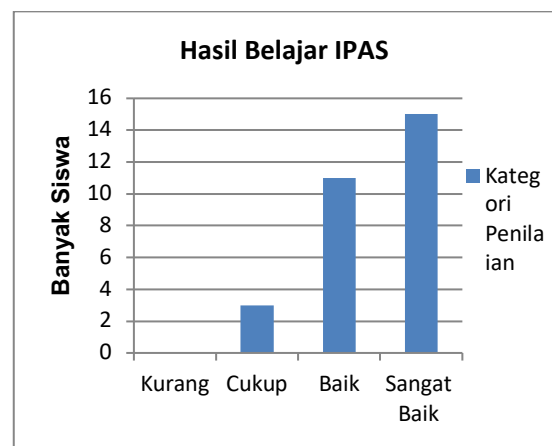
Tabel 4.1 *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

N	Mean	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
29	86,8	9,29	100	70

Tabel 4.3 *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

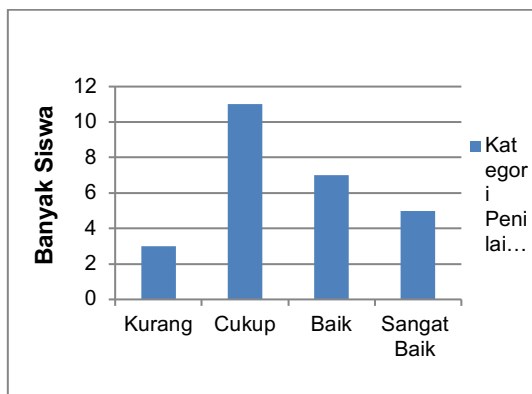
N	Mean	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
26	73,8	12,6	100	55

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perolehan rata-rata menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar antara kedua kelompok, di mana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 86,8 dibandingkan kelas kontrol yang sebesar 73,8.



Gambar 4.3 Diagram Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan **gambar 4.3** diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa memperoleh nilai pada rentang 90 - 100 dengan kategori sangat baik, kemudian sebanyak 11 siswa berada pada rentang nilai 75 – 89 dengan kategori baik, serta 3 siswa dengan rentang nilai 60 – 74 dengan kategori cukup. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang dengan rentang nilai 50 – 59. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar di atas KKM yaitu 70.



Gambar 4.4 Diagram Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan **Gambar 4.4** diatas, menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai pada rentang 90 - 100 dengan kategori

sangat baik, sebanyak 7 siswa berada pada rentang 75 – 89 dengan kategori baik, serta 11 siswa berada pada rentang 60 – 74 dengan kategori cukup. dan 3 siswa pada kategori kurang dengan rentang nilai 50 – 59. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar diatas KKM yaitu 70.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Belajar Posttest (Eksperimen)	.148	29	.105	.933	29	.065
	Posttest (Kontrol)	.158	26	.095	.929	26	.075

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,065 dan kelas kontrol sebesar 0,075. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dinyatakan bahwa data *posttest* dari kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.506	1	53	.119
	Based on Median	1.495	1	53	.227
	Based on Median and with adjusted df	1.495	1	47.831	.227
	Based on trimmed mean	2.429	1	53	.125

Hasil pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene's* pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa

varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan atau bersifat homogen.

Tabel 4.7 Uji Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval		
							Lower Bound	Upper Bound	Power
1.145	.290	2.193	53	.033	13.076	2.711	7.658	18.494	.920

Equ	4.	45.	.00	13	3.	6.	1
al	3	492	0	.0	0	9	9
vari	1			50	2	5	.
anc	2				6	7	1
es							4
not							4
ass							
um							
ed							

Hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,385 dengan derajat kebebasan (df) yaitu 53. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,006 ($4,385 > 2,006$). Dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kedua kelas tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang serta hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media audio visual

terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 136 Palembang. Dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 86,8 dan kelas kontrol sebesar 73,8. Perbedaan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,385, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,385 > 2,006$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode ini layak dipertimbangkan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*.
- Aulia, V., Zuliarni, Rahmayanti, E., & Hendri, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*.
- Farhan, M., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Hani, A., Ermiana, I., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*.
- Hasanah, A., Amelia, C., Salsabila, H., & Agustin, R. (2023). PENGINTEGRASIAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPAS: UPAYA MEMAKSIMALKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG BUDAYA LOKAL. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.
- Hasriadi. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN. In *BOOK STRATEGI PEMBELAJARAN*. Penerbit: MATA KATA INSPIRASI.
- Hasudungan, A. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*.
- Ichsan, J. R., Suraji, M., & Muslim, F. (2021). MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*.
- Inayah, Mu., Lolotandung, R., & M, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*.
- Julhadi, Susilawa, D., & Rosa, S. (2022). Instrumen dan Validitas Serta Reliabilitas. In *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit: Yayasan penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012).
- Kurniasih, D. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas

- IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*.
- Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. (2021). ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PAGI. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Mu'minin, M., & Humaisi, M. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*.
- Nababan, D., & Sipayung, C. (2023). PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*.
- Nurfadhillah, S., Barokah, S., & Nur'alfiah, S. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 MI AL HIKMAH 1 SEPATAN. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sains*.
- Nurul Fitri, S. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Panjaitan, C. D., & Sinambela, P. N. J. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMP Swasta R.A Kartini Tebing Tinggi. *Journal on Education*.
- Pratiwi, R., Ningsih, E., & Arfahmi, K. (2022). PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP SISWA KELAS V DI MIS AL-HIDAYAH CK. *SIWAYANG JOURNAL*.
- Putriyani, F. (2023). THE EFFECT OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MODEL WITH THE ASSISTANCE OF 3-DIMENSIONAL POWERPOINT-BASED ANIMATION ON CRITICAL THINKING SKILLS SCIENCE OF CLASS V STUDENTS). *Science Education Journal Departement of Science Education*.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*.
- Sanga, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Jurnal LPPM Universitas Putera Batam*.
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan

Pembelajaran di Sekolah Dasar
Bethel Tanjung Priok Jakarta
Utara. *Jurnal Teologi*.

SEKOLAH DASAR. *Jurnal
Penelitian Pendidikan*.

Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *BOOK Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit: ALFABETA.

Suradi, F. M., & Sumiati. (2022). Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.

Syamsuddin, S., & Utami, M. A. P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*.

Yusnan, M., Ali, J., Elca, N., & Saudjana, B. (2025). PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE , STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN SISWA